

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Jenis Instrumen

Wawancara mendalam (semi-terstruktur)

Tujuan Instrumen

Instrumen wawancara ini disusun untuk menggali secara mendalam informasi terkait penerapan pendekatan pendidikan multikultural, nilai-nilai multikultural yang ditanamkan, kondisi integrasi sosial santri, peran pendekatan pendidikan multikultural dalam meningkatkan integrasi sosial, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di Pondok Pesantren Al Kholily Ma'unah Sari Ponorogo.

A. Instrumen Wawancara untuk Kiai/Pengasuh Pesantren

1. Bagaimana Ibu/Gus memaknai keberagaman latar belakang santri yang ada di Pondok Pesantren Al Kholily Ma'unah Sari Ponorogo?
2. Menurut Ibu/Gus, sejauh mana keberagaman tersebut memengaruhi kehidupan sosial dan interaksi antar santri di pesantren?
3. Apakah pesantren memiliki visi, nilai, atau prinsip tertentu yang berkaitan dengan penghargaan terhadap perbedaan dan kebersamaan?
4. Bagaimana pandangan Ibu/Gus mengenai konsep pendidikan multikultural dalam perspektif pendidikan Islam dan pesantren?
5. Apakah nilai-nilai multikultural seperti toleransi, kesetaraan, dan saling menghargai secara sadar ditanamkan dalam sistem pendidikan pesantren?
6. Bentuk kebijakan atau aturan apa saja yang dibuat pesantren untuk menjaga keharmonisan dan integrasi sosial santri yang beragam?
7. Bagaimana peran keteladanan kiai dalam membentuk sikap toleran dan inklusif di kalangan santri?

8. Apakah pernah terjadi gesekan atau konflik sosial antar santri akibat perbedaan latar belakang? Bagaimana cara pesantren menyikapinya?
9. Menurut Ibu/Gus, sejauh mana pendekatan pendidikan multikultural berperan dalam meningkatkan integrasi sosial santri?
10. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendekatan pendidikan multikultural di pesantren ini?

B. Instrumen Wawancara untuk Ustadz/Ustadzah atau Pendidik Pesantren

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi keberagaman santri di kelas atau dalam kegiatan pembelajaran?
2. Apakah perbedaan latar belakang santri memengaruhi proses belajar dan interaksi sosial di lingkungan pesantren?
3. Nilai-nilai apa saja yang Bapak/Ibu tanamkan kepada santri terkait sikap menghargai perbedaan?
4. Apakah dalam proses pembelajaran terdapat upaya khusus untuk menanamkan nilai toleransi dan kebersamaan?
5. Metode pembelajaran apa yang digunakan untuk mendorong kerja sama dan interaksi lintas latar belakang santri?
6. Bagaimana sikap santri terhadap teman yang berbeda daerah, budaya, atau kebiasaan?
7. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya kelompok-kelompok tertentu yang cenderung eksklusif di kalangan santri?
8. Bagaimana peran pendidik dalam mencegah munculnya sikap diskriminatif atau stereotip di lingkungan pesantren?
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah pendekatan pendidikan multikultural sudah berjalan secara optimal?

10. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai multikultural kepada santri?

C Instrumen Wawancara untuk Pengurus Pesantren.

1. Bagaimana peran pengurus pesantren dalam menjaga keharmonisan kehidupan sosial santri yang beragam?
2. Program atau kegiatan apa saja yang dirancang untuk memperkuat kebersamaan dan integrasi sosial santri?
3. Apakah pesantren memiliki kegiatan khusus yang melibatkan santri dari berbagai latar belakang secara bersama-sama?
4. Bagaimana mekanisme penyelesaian masalah sosial atau konflik antar santri di pesantren?
5. Apakah pengurus memberikan pembinaan khusus terkait sikap toleransi dan kerja sama sosial?
6. Bagaimana respon santri terhadap kebijakan atau aturan pesantren yang bertujuan menjaga integrasi sosial?
7. Menurut Anda, apakah nilai-nilai multikultural sudah menjadi budaya dalam kehidupan pesantren?
8. Faktor apa saja yang mempermudah pengurus dalam menumbuhkan sikap inklusif di kalangan santri?
9. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam memperkuat integrasi sosial santri?
10. Apa harapan pengurus terhadap pengembangan pendidikan multikultural di pesantren ke depan?

D. Instrumen Wawancara untuk Santri

1. Dari mana asal daerah Anda dan bagaimana pengalaman awal berinteraksi dengan santri dari daerah lain?
2. Apakah Anda merasa nyaman hidup dan belajar bersama santri yang memiliki latar belakang berbeda? Jelaskan alasannya.
3. Bagaimana hubungan sosial Anda dengan teman-teman santri yang berbeda budaya atau kebiasaan?
4. Apakah pernah terjadi perbedaan pendapat atau konflik antar santri? Bagaimana cara menyelesaikannya?
5. Menurut Anda, apakah pesantren mengajarkan sikap toleransi dan saling menghargai? Melalui kegiatan apa saja?
6. Apakah Anda merasa diperlakukan secara adil tanpa membedakan asal daerah atau latar belakang tertentu?
7. Apakah Anda lebih sering bergaul dengan santri dari daerah yang sama atau lintas daerah? Mengapa demikian?
8. Bagaimana peran ustaz, pengurus, dan kiai dalam menjaga keharmonisan hubungan antar santri?
9. Menurut Anda, apakah kehidupan di pesantren membantu Anda belajar menghargai perbedaan?
10. Apa saran Anda agar integrasi sosial santri di pesantren dapat semakin ditingkatkan?

E. Penutup Instrumen

Instrumen wawancara ini bersifat fleksibel dan terbuka, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai dengan dinamika dan konteks lapangan. Jawaban dari informan diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pendekatan pendidikan multikultural dan kontribusinya dalam meningkatkan integrasi sosial santri di Pondok Pesantren Al Kholily Ma'unah Sari Ponorogo.









